

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV SDN WANGISAGARA 2 DALAM
PEMBELAJARAN IPS PADA MATERI KENAMPAKAN ALAM, SOSIAL,
DAN BUDAYA**

Noviyani Nurayu Fatimah

115060263

ABSTRAK

Penelitian ini di laksanakan di SDN Wangisagara 2 Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung dengan subjek penelitian siswa kelas IV dengan jumlah siswa 38 orang. Penelitian ini di dasari oleh kondisi pembelajaran IPS adalah mata pelajaran yang membosankan dan tidak menarik. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan sebelumnya bahwa proses pembelajaran IPS yang terjadi di kelas tidak banyak melibatkan siswa sehingga pemahaman konsep dan hasil belajar tidak sesuai dengan yang di diharapkan. Faktor lain yang menyebabkan kondisi seperti ini adalah kemampuan professional guru yang kurang, missalnya penggunaan media dan alat peraga, dan kurang memperhatikan kebutuhan siswa. Cara mengajar guru yang masih monoton, kurang inovatif, variatif, dan kreatif dalam menggunakan strategi pembelajaran, sehingga siswa mudah bosan, jenuh, dan tidak termotivasi. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Guru dapat memperoleh pengalaman dalam menerapkan dan mengembangkan strategi pembelajaran IPS di SD, melalui model pembelajaran *discovery learning*. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan terdiri dari 2 siklus atau tindakan, setiap tindakan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan dan refleksi, dengan tujuan memperbaiki kualitas pembelajaran agar diperoleh hasil belajar yang optimal. Berdasarkan pengamatan dan refleksi yang dilaksanakan, di peroleh data yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pemahaman konsep dan hasil evaluasi belajar yaitu pada pembelajaran pratindakan nilai rata-rata kemampuan pemahaman konsep dalam angket sebesar 66% pada siklus I dan mengalami peningkatan nilai rata-rata 90% pada siklus II. Hasil evaluasi belajar dalam belajar mengalami peningkatan presentase yaitu dari 42% menjadi 60% pada siklus I, dan pada siklus II menjadi 88%. Berdasarkan hasil di atas penelitian ini di rekomendasikan sebagai salah satu bentuk inovasi pembelajaran dalam pembelajaran IPS maupun pembelajaran lainnya sebagai salah satu cara mengatasi masalah-masalah dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar.

Kata kunci: *Discovery Learning*, kemampuan pemahaman konsep dan hasil belajar.